

**EDUKASI BUKU KAS HARIAN MENUJU KEUANGAN STABIL DAN
MASA DEPAN CERAH BAGI REMAJA PANTI ASUHAN ADINDA**

Evelyn Anggita Ronauli Lumban Gaol

Universitas Pamulang
ronaulianggita@gmail.com

Mochamad Yusuf Fitra Syam

Universitas Pamulang
yusuf.fitrasyam@gmail.com

Arul Aditia

Universitas Pamulang
aruladitia1928@gmail.com

Nia Novita Sari

Universitas Pamulang
niaiaacill@gmail.com

ABSTRACT

The community service activity entitled “Daily Cash Book Education toward Financial Stability and a Brighter Future for Adolescents at Adinda Orphanage” was conducted at Adinda Orphanage, Cengkareng Barat. This activity aimed to enhance basic financial literacy through the introduction of simple financial record-keeping using a daily cash book. The participants were children aged 5–12 years living at the orphanage. The implementation methods included interactive lectures, question-and-answer sessions, and the provision of daily cash book examples as learning media. The materials were delivered systematically and adjusted to the participants’ level of understanding. The results showed an improvement in participants’ understanding of basic financial concepts, particularly income and expenses, as well as increased awareness of the importance of financial recording in daily life. Overall, this activity was effective as an initial step in fostering structured and responsible financial management habits from an early age.

Keywords: financial literacy, daily cash book, community service, orphanage.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Edukasi Buku Kas Harian

Menuju Keuangan Stabil dan Masa Depan Cerah bagi Remaja Panti Asuhan Adinda” dilaksanakan di Panti Asuhan Adinda, Cengkareng Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dasar melalui pengenalan pencatatan keuangan sederhana menggunakan buku kas harian. Sasaran kegiatan adalah anak-anak panti asuhan berusia 5–12 tahun. Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, diskusi tanya jawab, serta pemberian contoh buku kas harian sebagai media edukasi. Penyampaian materi dilakukan secara sistematis dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep pemasukan dan pengeluaran serta kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dinilai efektif sebagai upaya awal dalam menanamkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang terencana dan bertanggung jawab sejak dini.

Kata kunci: literasi keuangan, buku kas harian, pengabdian masyarakat, panti asuhan.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan penting dalam membantu individu mengelola keuangan pribadi secara bijak dan bertanggung jawab. Secara ideal, remaja diharapkan mampu memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta membiasakan pencatatan keuangan sederhana sebagai dasar pengambilan keputusan finansial yang tepat (Dwitri & Pradikto, 2025). Dalam konteks kegiatan ini, istilah remaja digunakan secara umum untuk merujuk pada anak-anak panti asuhan usia sekolah dasar hingga awal remaja yang masih berada pada fase pembentukan karakter dan kebiasaan pengelolaan keuangan. Namun, pada kenyataannya, remaja yang tinggal di panti asuhan masih memiliki keterbatasan akses terhadap edukasi literasi keuangan. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sederhana dan belum terbentuknya kebiasaan pencatatan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dengan realitas yang dihadapi oleh remaja panti asuhan. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dasar melalui edukasi penggunaan buku kas harian sebagai media pencatatan keuangan sederhana bagi remaja Panti Asuhan Adinda.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk mengatasi rendahnya pemahaman anak-anak Panti Asuhan Adinda terhadap konsep dasar ekonomi dan nilai uang. Solusi yang ditawarkan berupa edukasi literasi keuangan dasar melalui pengenalan pencatatan kas harian menggunakan buku kas sederhana yang mudah dipahami oleh anak-anak. Rencana kegiatan pengabdian meliputi pemberian materi mengenai konsep uang, menabung, serta perbedaan antara uang masuk dan uang keluar. Selain itu, peserta diperkenalkan dengan buku kas harian sederhana sebagai media pencatatan keuangan untuk membantu membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan sejak dini. Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Adinda pada hari Minggu, 9 November 2025, pukul 09.00–11.00 WIB. Sasaran kegiatan adalah anak-anak panti asuhan berusia 5–12 tahun. Prosedur pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi secara ceramah interaktif, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk mengukur pemahaman peserta. Selanjutnya, pemateri memberikan contoh buku kas harian sederhana dan menjelaskan cara pencatatan pemasukan serta pengeluaran tanpa praktik langsung. Data kegiatan diperoleh melalui observasi terhadap partisipasi dan pemahaman peserta selama kegiatan berlangsung. Target kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman literasi keuangan dasar peserta serta terbentuknya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Panti Asuhan Adinda, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

1. **Peningkatan Pemahaman Konsep Keuangan Dasar**
Anak-anak mulai memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, khususnya perbedaan antara uang masuk dan uang keluar. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan sederhana serta menjelaskan kembali materi yang disampaikan oleh pemateri.

Gambar 1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Penyampaian Materi Pencatatan Buku Kas Harian Kepada Peserta Panti Asuhan Adinda



2. **Pengenalan Fungsi Buku Kas Harian**

Peserta mampu mengenali bentuk dan fungsi buku kas harian sebagai alat pencatatan keuangan sederhana. Anak-anak memahami bahwa buku kas harian digunakan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran agar penggunaan uang dapat lebih terkontrol dan terarah dalam kehidupan sehari-hari.

3. **Meningkatnya Kesadaran akan Pentingnya Pencatatan Keuangan**

Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran awal peserta mengenai pentingnya mencatat penggunaan uang secara teratur. Anak-anak menunjukkan ketertarikan terhadap pencatatan keuangan dan mulai memahami manfaatnya dalam membantu mengelola uang jajan sehari-hari secara lebih bijak.

4. **Antusiasme dan Partisipasi Peserta**

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang baik, baik saat mengikuti ceramah interaktif maupun sesi tanya jawab. Partisipasi aktif peserta terlihat dari keberanian anak-anak dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan, yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik anak-anak panti asuhan.

Gambar 2. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Sesi Tanya Jawab Antara Pemateri Dan Peserta Dalam Kegiatan Literasi Keuangan



Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode ceramah interaktif efektif dalam memperkenalkan konsep literasi keuangan dasar kepada anak-anak Panti Asuhan Adinda. Penyampaian materi yang sederhana dan komunikatif memungkinkan peserta memahami konsep keuangan tanpa merasa terbebani, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. Sesi tanya jawab berperan sebagai sarana evaluasi pemahaman sekaligus penguatan materi. Melalui interaksi langsung, anak-anak dapat mengingat kembali konsep yang telah dipelajari dan pemateri dapat memberikan klarifikasi terhadap pemahaman yang masih kurang tepat. Metode ini mendorong keterlibatan aktif peserta dan membantu meningkatkan daya ingat terhadap materi yang disampaikan. Pemberian contoh buku kas harian sebagai media pembelajaran visual terbukti membantu peserta memahami konsep pencatatan keuangan secara konkret. Meskipun belum dilakukan praktik pencatatan secara langsung, anak-anak mampu menjelaskan manfaat buku kas harian dalam mengontrol pengeluaran dan mengetahui alur penggunaan uang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sederhana dapat meningkatkan pemahaman literasi keuangan sejak dini. Secara keseluruhan, pemisahan antara hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa edukasi buku kas harian tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif anak-anak, tetapi juga menumbuhkan kesadaran awal mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang teratur dan bertanggung jawab. Pendekatan ini relevan sebagai langkah awal dalam membangun kebiasaan literasi keuangan bagi anak-anak panti asuhan.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa edukasi buku kas harian di Panti Asuhan Adinda telah dilaksanakan secara terencana, mulai dari tahap perencanaan, persiapan materi, hingga pelaksanaan dan penutupan kegiatan. Perencanaan kegiatan disusun berdasarkan kebutuhan peserta terhadap peningkatan literasi keuangan dasar dan pemahaman pencatatan keuangan sederhana. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, serta pemberian contoh buku kas harian yang disesuaikan dengan karakteristik anak-anak. Metode tersebut mampu menciptakan proses pembelajaran yang komunikatif dan mudah dipahami, sehingga peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik hingga kegiatan pengabdian berakhir. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dasar peserta mengenai pengelolaan keuangan, khususnya perbedaan uang masuk dan uang keluar, serta menumbuhkan kesadaran awal akan pentingnya pencatatan keuangan secara teratur. Edukasi buku kas harian dapat dijadikan sebagai langkah awal yang efektif dalam membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang sederhana dan bertanggung jawab bagi anak-anak Panti Asuhan Adinda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Pamulang atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan dan seluruh pengurus Panti Asuhan Adinda yang telah memberikan izin, kerja sama, serta dukungan selama pelaksanaan kegiatan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Khusnul Khuluqi, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan sejak tahap perencanaan hingga berakhirnya kegiatan pengabdian. Selain itu, apresiasi disampaikan kepada narasumber dan seluruh pihak yang turut berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan edukasi buku kas harian ini. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwitri, A., & Pradikto, S. (2025). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 3(1), 99–106.
- Febianti, R., Chaeruniza, F., Taria, N., & Ramadhani, J. (2025). Simpan uang jajan pakai aplikasi/manual: Pengenalan akuntansi jadi mudah dan seru. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(12).
- Hamidah, E. N., Subroto, W. T., & Hakim, L. (2024). Studi literatur analisis tingkat literasi keuangan dalam meningkatkan perilaku keuangan pada remaja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(2), 232–239.
- Kurniawan, B., Widyastuti, M., & Novita, D. (2022). Sosialisasi pengelolaan keuangan di kalangan remaja di Desa Gandoang. *Jurnal An-Nizām: Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, 1(2).
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya edukasi literasi keuangan sejak dini. *Jurnal Manners*, 1(2), 133–136.
- Sabilla, A. P., Audia, S. N., Rachma, E., Hermawan, H., Adinugraha, H., & Gunawan, A. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Dan Mengenalkan Literasi Keuangan Terhadap Siswa SD Di Desa Kwasen. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 405–409.
- Sari, C. K., Pandowo, H., Anggoro, S., Isnaningsih, T., & Khamid, A. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Remaja Melalui Edukasi Dan Praktik Pengelolaan Keuangan. *Humanism: Journal of Community Empowerment*, 6(3), 112–120.